

BAB IV

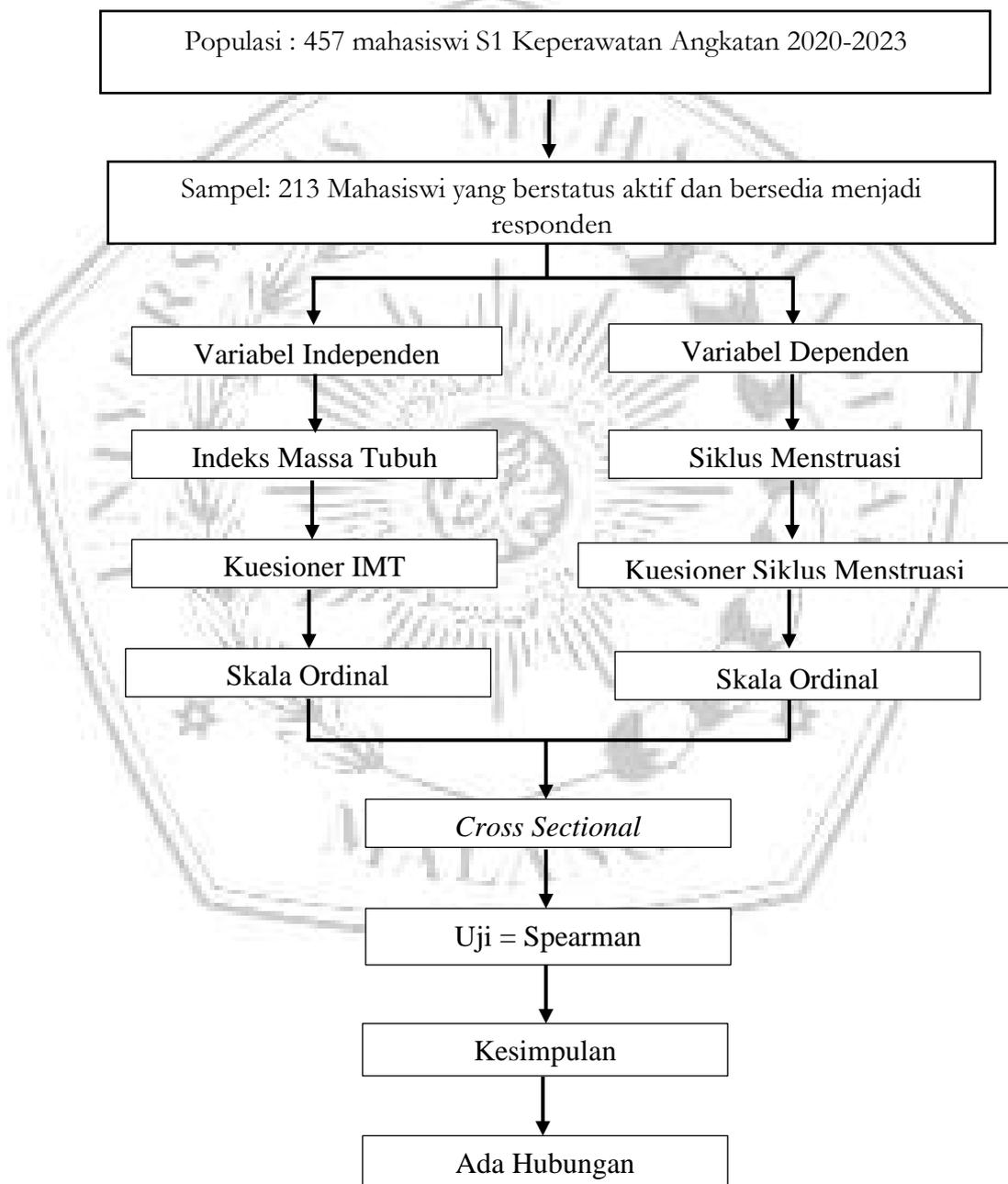
METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian digunakan sebagai struktur dan strategi penelitian untuk menjawab masalah penelitian, mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Alasan menggunakan desain penelitian tersebut untuk mengetahui korelasi/hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana pengukuran kedua variabel dilakukan pada waktu yang bersamaan (*point time approach*), artinya tiap variabel penelitian diobservasi sekali saja. Variabel independen dalam penelitian ini adalah indeks Massa Tubuh. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Siklus menstruasi.

4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ialah suatu tahapan dalam penelitian yang dimana kerangka tersebut menggambarkan tentang urutan dalam penelitian. Dimulai dari penentuan populasi, teknik sampling, sampel, analisis data hingga diperoleh kesimpulan (Nursallam, 2017).



Bagan 4. 1 Kerangka Penelitian

4.3 Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan kriteria tertentu yang dijelaskan secara spesifik tentang siapa dan golongan mana yang menjadi sasaran penelitian (firdaus & zamzam, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang yang berstatus aktif dan bersedia menjadi responden dengan jumlah 457 mahasiswi Angkatan 2020 sampai 2021.

4.3.2. Sampling

Sampling merupakan proses pengambilan dari sekelompok kecil obyek ataupun subyek dari suatu target populasi. Sampling juga sebagai penarikan sampel dengan kaidah atau teknik tertentu dari suatu populasi penelitian (Putri et al., 2021). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Menurut (Arieska & Herdiani, 2018), teknik *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yakni responden yang ditemukan secara kebetulan/insidental dan dapat digunakan sebagai sampel, jika dilihat orang yang kebetulan ditemui itu bisa dijadikan sebagai sumber data (Hariputra et al., 2022).

4.3.3. Sampel

Sampel atau responden ialah bagian dari karakteristik atau jumlah dari populasi ataupun jumlah terkecil dari bagian populasi yang bisa diambil sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh peneliti (Sandu Siyoto, 2015). Responden dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden sebagai media pengambilan data. Pada

penelitian ini dilakukan pada Mahasiswi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang dengan jumlah responden 457 orang. Untuk melihat berapa jumlah responden akan digunakan, maka rumus pengambilan responden yang di pakai adalah rumus slovin. Menurut (Rizki et al., 2021) Rumus Slovin atau *Slovin Formula* adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah data atau jumlah responden yang bisa dijadikan model pada suatu populasi data. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan sample acak dengan memanfaatkan estimasi populasi responden atau suatu ukuran. Rumus slovin : $n = \frac{N}{1+N(e^2)}$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

e = Error margin atau Nilai kritis (batas ketelitian) yang di inginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

Sehingga dengan jumlah populasi 457, maka dapat ditentukan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{457}{1+457(0.05^2)}$$

$$n = \frac{457}{1+457(0.0025)}$$

$$= 213$$

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu obyek dalam proses untuk mencari tahu sesuatu dengan cara metode ilmiah beserta prosedur yang berlaku (Sandu Siyoto, 2015)

4.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen ialah variabel yang dapat mempengaruhi atau bisa menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sandu Siyoto, 2015). Variabel independen pada penelitian ini yaitu Indeks Massa Tubuh.

4.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh atau dihasilkan karena adanya variabel bebas (Sandu Siyoto, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu siklus menstruasi.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah sebagai petunjuk tentang bagaimana variabel itu diukur (Sandu Siyoto, 2015). Sedangkan definisi operasional merupakan suatu proses yang dilakukan dalam penelitian yang diamati dengan pemaparan yang tegas, rinci, dan spesifikasi. Penjabaran yang menguraikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang akan diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan secara teliti terhadap objek yang sedang diteliti

Tabel 4. 1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Skor
1.	Independen (Variabel bebas) Indeks Massa Tubuh	Indeks massa tubuh (IMT) adalah alat atau metode sederhana untuk menyatukan status gizi, terutama yang terkait dengan berat badan dan kelebihan berat badan	Peneliti menggunakan kuesioner Indeks massa Tubuh	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Underweight <18,5 - Normal 18,5-24,9 - Overweight 25-29,9 - Obesitas >30
2,	Dependen (Variabel Terikat) Siklus Menstruasi	Jarak antara hari pertama menstruasi dengan hari pertama menstruasi berikutnya.	Kuesioner pertanyaan tentang siklus menstruasi	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Polimenore: <21 hari - Normal: 21-35 hari - Oligomenore: >35 hari - Amenore: tidak terjadi menstruasi selama beberapa bulan

4.6 Waktu dan Tempat

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Malang Kampus II.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April - Mei tahun 2024.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bagi peneliti dalam mengumpulkan data, yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan mengevaluasi data dari peserta terkait dengan topik penelitian (De Trigueros 2017). Pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner yang menanyakan TB, BB terakhir, dan jadwal siklus menstruasi.

4.8 Posedur Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari subyek atau responden penelitian (Kristanto 2018). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data tersebut antara lain melalui persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

4.1.3 Tahapan Persiapan

- a. Mempersiapkan surat izin penelitian yang diberikan kepada kepada pihak terkait (instansi).
- b. Mempersiapkan google form untuk *informed consent* yang diberikan kepada responden sebagai lebar persetujuan
- c. Menyiapkan google form untuk lembar kuesioner sebagai alat pengumpulan data responden.

4.1.4 Tahapan Pelaksanaan

- a. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada responden serta menjelaskan maksud dari penelitiannya.
- b. Peneliti membagikan link google form untuk formulir persetujuan kepada responden kemudian minta mereka untuk mengisi pernyataan

yang menunjukkan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian.

- c. Peneliti juga membagikan kuesioner yang sudah terdapat dalam link google form kepada responden untuk pengambilan data.
- d. Responden mengisi link google form kuesioner sesuai dengan instruksi dan batas waktu.

4.1.5 Tahapan Evaluasi

Dalam tahap ini, peneliti akan menganalisis data yang sudah didapat dengan uji statistika yang telah dipilih lalu ditarik kesimpulan.

4.9 Analisis Data

Analisis data adalah komponen yang sangat berpengaruh dalam memenuhi tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang mendeskripsikan fenomena serta bertujuan untuk membuktikan hipotesa penelitian dan kekuatan hubungan (Nursalam., 2020)

4.1.6 Analisis Unvariat

Analisis ini dilakukan guna menggambarkan sifat atau karakteristik pada setiap variabel penelitian (Heryana et al., 2020). Analisis yang dilakukan pada semua setiap variabel dan hasil penelitian dianalisis dan dianalisis untuk mengetahuinya distribusi dan persentase masing-masing variabel. Lalu hasil yang diperoleh dicatat dalam tabel frekuensi (Oktorika et al., 2020). Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi IMT dan siklus menstruasi

4.1.7 Analisis Bivariat

Analisa data dua variabel ini sebagai alat untuk memahami keterikatan antar kedua variabel independen dan dependen disebut sebagai analisis

bivariat (Umami, 2019). Analisis ini bertujuan menguji hipotesis penelitian yang diajukan peneliti.

a. Uji hipotesis korelasi

Uji hipotesis korelasi bertujuan untuk melihat keterkaitan dua variabel memiliki hubungan atau tidak dan untuk menentukan statika ujian. Uji korelasi *spearman* adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal (Mustamu et al., 2018). Pengambilan data tersebut didasarkan atas perbandingan validitas dengan tingkat signifikan $p < 0,05$:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau p value $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak (signifikan), artinya terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen
- 2) Apabila nilai signifikansi atau $p > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima (tidak signifikan), artinya tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen

4.10 Etika Penelitian

Persetujuan ini digunakan untuk memvalidasi dan melindungi hak serta kewajiban peneliti dan responden selama penelitian dilakukan. Penelitian ini menekankan etika yang harus dilaksanakan dari beberapa aspek (Nuryadi et al., 2017). Konsep etik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *informed consent*, *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan) (Handayani, 2018).

- 1) *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat penelitian dan dijelaskan bahwa keikutsertaan didalam penelitian ini bersifat suka rela, kemudian peneliti 30 menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden, responden membaca lembar persetujuan dan memberikan tanda tangan di lembar persetujuan sebagai bukti bersedia menjadi responden.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan maka peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner tapi hanya memberikan kode atau inisial

3) *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset.

